

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : A. Rasid
Umur : 67 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Mulang Moya, Kecamatan Kotabumi Selatan,
Kabupaten Lampung Utara

Menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus.

Nama Peneliti : Muhammad Syaputra
Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Prodi D-III
Keperawatan Kotabumi
Judul : "Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Pada Klien
Dengan Asma Bronkial Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan
Nafas Tidak Efektif Di Ruang Freja Lantai 4 Rumah Sakit
Umum Hidayati Kotabumi, Lampung Utara"

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan atau ancaman apapun.

Mengetahui,
Peneliti


Muhammad Syaputra

Kotabumi, 05-Maret-2025
Menyetujui,
Responden/ Wali Responden


A. RASID

Solusi

Solusi

Lampiran 2

**JADWAL KEGIATAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH
PADA TN.A TANGGAL 05-07 MARET 2025**

PUKUL	RABU	KAMIS	JUMAT
04.00 WIB	-	NOVA	NABILA
10.00 WIB	-	PUTRA	PUTRA
16.00 WIB	PUTRA	IKHSAN	-
22.00 WIB	NOVA	NABILA	-

Lampiran 3

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI TN.A

Tanggal	Implementasi	Evaluasi
05 Maret 2025	Pukul 14.20 WIB - Memposisikan semi fowler - Menganjurkan minum air hangat - Memastikan oksigen nasal kanul tetap terpasang dan kecepatan aliran oksigen terjaga sesuai dengan instruksi medis yaitu 3 liter/menit. Pukul 15.30 WIB - Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral - Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral Pukul 16.00 WIB - Mengajarkan batuk efektif - Memeriksa karakteristik sputum. - Menanyakan keluhan dispnea yang dirasakan. - Memeriksa pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas - Memeriksa saturasi oksigen - Memeriksa bunyi napas - Memberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sesuai SOP Pukul 16.10 WIB - Melatih batuk efektif - Memeriksa karakteristik sputum - Menanyakan keluhan dispnea yang dirasakan. - Memeriksa kembali pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas - Memeriksa kembali saturasi oksigen - Memeriksa kembali bunyi napas	Pukul 16.20 WIB S : - Klien mengatakan posisi semi fowler sudah nyaman - Klien mengatakan akan mengikuti anjuran minum air hangat - Sebelum terapi inhalasi uap minyak kayu putih klien mengatakan keluhan sesak napas sudah berkurang dan setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih keluhan sesak napas menjadi lebih baik dari sebelumnya. O : - Klien sudah terposisi semi fowler - Oksigen nasal kanul tetap terpasang dengan kecepatan aliran 3 liter/menit. - Sebelum terapi inhalasi uap minyak kayu putih kemampuan batuk klien sudah sedikit efektif dan setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih kemampuan batuk efektifnya semakin meningkat - Karakteristik sputum banyak, kental dan berwarna kuning - Sebelum terapi inhalasi uap minyak kayu putih pola napas klien sudah sedikit membaik, klien masih sedikit menggunakan otot bantu napas interkosta, kedalaman napas membaik, frekuensi napas 23 x/menit, saturasi oksigen 96%, bunyi napas mengi/<i>wheezing</i> - Setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih pola napas klien semakin membaik, klien

		sudah tidak terlalu menggunakan otot bantu pernapasan, kedalaman napas membaik, frekuensi napas 22 x/menit, saturasi oksigen 98%, bunyi napas mengi/<i>wheezing</i> sudah menurun. A : Bersihkan jalan napas teratasi sebagian P : Tetap lanjutkan intervensi : 1. Mempertahankan posisi semi fowler 2. Mempertahankan oksigen nasal kanul tetap terpasang dan kecepatan aliran oksigen terjaga sesuai instruksi medis 3. Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV 4. Memberikan obat Ceftriaxone 1g secara IV 5. Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral 6. Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral 7. Memberikan obat Suprasma solution 1 mg/ml secara inhalasi 8. Memberikan obat Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara inhalasi 9. Memberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sesuai SOP 10. Melatih batuk efektif 11. Memeriksa karakteristik sputum 12. Memeriksa pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas 13. Memeriksa bunyi napas  Muhammad Syaputra
06 Maret 2025	Pukul 08.15 WIB 1. Mempertahankan semi fowler 2. Memastikan oksigen nasal kanul tetap terpasang dan kecepatan aliran oksigen terjaga sesuai	Pukul 10.30 WIB S : 1. Sebelum terapi inhalasi uap minyak kayu putih klien mengatakan keluhan

	dengan instruksi medis yaitu 3 liter/menit. Pukul 08.30 WIB 1. Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV 2. Memberikan obat Ceftriaxone 1g secara IV 3. Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral 4. Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral 5. Memberikan obat Suprasma solution 1 mg/ml secara inhalasi Pukul 08.45 WIB 1. Memberikan obat Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara inhalasi Pukul 10.00 WIB 1. Melatih batuk efektif 2. Memeriksa karakteristik sputum 3. Menanyakan keluhan dispnea 4. Memeriksa pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas 5. Memeriksa saturasi oksigen 6. Memeriksa bunyi napas 7. Memberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sesuai SOP Pukul 10.10 WIB 1. Melatih batuk efektif 2. Memeriksa karakteristik sputum 3. Menanyakan keluhan dispnea 4. Memeriksa karakteristik sputum 5. Memeriksa kembali pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas 6. Memeriksa kembali saturasi oksigen 7. Memeriksa kembali bunyi napas	sesak napas sudah sangat berkurang dan setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih keluhan sesak napas menjadi lebih baik dari sebelumnya. O : 1. Klien sudah terposisi semi fowler 2. Oksigen nasal kanul tetap terpasang dengan kecepatan aliran 3 liter/menit. 3. Sebelum terapi inhalasi uap minyak kayu putih kemampuan batuk klien sudah efektif dan setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih kemampuan batuknya semakin meningkat 4. Karakteristik sputum sudah tidak banyak, tidak kental dan berwarna putih 5. Sebelum terapi inhalasi uap minyak kayu putih pola napas klien sudah membaik, klien sudah tidak terlalu menggunakan otot bantu napas, kedalaman napas membaik, frekuensi napas 22 x/menit. Saturasi oksigen 98%, bunyi napas mengi/<i>wheezing</i> menurun 6. Setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih pola napas klien semakin membaik, klien sudah tidak terlalu menggunakan otot bantu pernapasan, kedalaman napas membaik, frekuensi napas 21 x/menit, saturasi oksigen 98%, bunyi napas mengi/<i>wheezing</i> sudah menurun. A : Bersihkan jalan napas teratasi sebagian P : Tetap lanjutkan intervensi : 1. Mempertahankan posisi semi fowler, jika perlu 2. Mempertahankan oksigen nasal kanul tetap terpasang dan kecepatan
--	---	---

		aliran oksigen terjaga sesuai instruksi medis, jika perlu - Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV - Memberikan obat Ceftriaxone 1g secara IV - Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral - Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral - Memberikan obat Suprasma solution 1 mg/ml secara inhalasi - Memberikan obat Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara inhalasi - Memberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sesuai SOP - Melatih batuk efektif - Memeriksa karakteristik sputum - Memeriksa pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas - Memeriksa bunyi napas  Muhammad Syaputra
07 Maret 2025	Pukul 08.30 WIB - Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV - Memberikan obat Ceftriaxone 1g secara IV - Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral - Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral - Memberikan obat Suprasma solution 1 mg/ml secara inhalasi Pukul 08.45 WIB - Memberikan obat Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara inhalasi Pukul 10.00 WIB - Melatih batuk efektif - Memeriksa karakteristik sputum	Pukul 10.30 WIB S : - Klien mengatakan keluhan sudah tidak mengeluh sesak napas O : - Klien masih terposisi semi fowler - Klien sudah tidak menggunakan oksigen nasal kanul - Klien sudah mampu batuk efektif - Produksi sputum sudah tidak ada - Sebelum terapi inhalasi uap minyak kayu putih pola napas klien sudah membaik, klien sudah tidak menggunakan otot bantu napas, kedalaman napas membaik, frekuensi

	3. Menanyakan keluhan dispnea yang dirasakan. 4. Memeriksa pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas 5. Memeriksa saturasi oksigen 6. Memeriksa bunyi napas 7. Memberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sesuai SOP Pukul 10.10 WIB 1. Melatih batuk efektif 2. Memeriksa karakteristik sputum 3. Menanyakan keluhan dispnea yang dirasakan. 4. Memeriksa kembali pola napas, kedalaman napas, usaha napas, dan menghitung frekuensi napas 5. Memeriksa kembali saturasi oksigen 6. Memeriksa kembali bunyi napas	napas 20 x/menit, saturasi oksigen 98%, bunyi napas vesikuler 6. Setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih pola napas klien semakin membaik, klien sudah tidak menggunakan otot bantu pernapasan, kedalaman napasmembaik, frekuensi napas 19 x/menit, saturasi oksigen 99%, bunyi napas vesikuler. A : Bersihkan jalan napas sudah teratasi P : Hentikan intervensi, pasien sudah boleh pulang.  Muhammad Syaputra
--	---	---

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI TANDA DAN GEJALA SEBELUM DAN SETELAH DILAKUKAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH PADA TN.A

Nama Klien : Tn. A

Tanggal	Jam	Kriteria Hasil	Skor Hasil Sebelum Dilakukan Tindakan	Jam	Skor Hasil Setelah Dilakukan Tindakan	Nama Perawat
05 Maret 2025	16.00 WIB	Klien mampu batuk efektif	2	16.10 WIB	3	Putra
		Tidak ada produksi sputum	2		3	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	2		3	
		Klien sudah tidak sesak napas	3		4	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	2		3	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	2		3	
	22.00 WIB	Klien mampu batuk efektif	3	22.10 WIB	4	Nova
		Tidak ada produksi sputum	3		3	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	3		3	
		Klien sudah tidak sesak napas	4		4	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	3		3	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	3		3	
06 Maret 2025	04.00 WIB	Klien mampu batuk efektif	4	04.10 WIB	4	Nova
		Tidak ada produksi sputum	3		4	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	3		4	
		Klien sudah tidak sesak napas	4		4	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	3		3	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	3		3	

	10.00 WIB	Klien mampu batuk efektif	4	10.10 WIB	4	Putra
		Tidak ada produksi sputum	4		4	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	4		4	
		Klien sudah tidak sesak napas	4		4	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	3		4	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	3		4	
	16.00 WIB	Klien mampu batuk efektif	4	16.10 WIB	5	Ikhsan
		Tidak ada produksi sputum	4		4	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	4		4	
		Klien sudah tidak sesak napas	4		5	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	4		4	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	4		4	
	22.00 WB	Klien mampu batuk efektif	5	22.10 WIB	5	Nabila
		Tidak ada produksi sputum	4		4	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	4		5	
		Klien sudah tidak sesak napas	5		5	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	4		4	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	4		5	
07 Maret 2025	04.00 WIB	Klien mampu batuk efektif	5	04.10 WIB	5	Nabila
		Tidak ada produksi sputum	4		5	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	5		5	
		Klien sudah tidak sesak napas	5		5	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	5		5	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	5		5	
	10.00	Klien mampu	5	10.10	5	Putra

	WIB	batuk efektif		WIB		
		Tidak ada produksi sputum	5		5	
		Tidak terdengar mengi/ <i>wheezing</i> menurun	5		5	
		Klien sudah tidak sesak napas	5		5	
		Frekuensi napas menjadi 12-20 x/menit	5		5	
		Pola napas normal (<i>eupnea</i>)	5		5	

Keterangan :

- a. Skor 1 : Kondisi klien memburuk
- b. Skor 2 : Kondisi klien mengalami cukup peningkatan ke kondisi baik dibanding kondisi sebelumnya
- c. Skor 3 : Kondisi klien sedang
- d. Skor 4 : Kondisi klien membaik (mendekati normal)
- e. Skor 5 : Kondisi klien normal

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN



Lampiran 6

LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Muhammad Syaputra
 NIM : 2214471061
 Program Studi : Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Pada Klien Dengan Asma Bronkial Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 Lantai 4 Rumah Sakit Umum Hidayati Kotabumi, Lampung Utara
 Pembimbing 1 : Hesi Apriyani, M. Kep., Sp. KMB

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	11 MARET 2025	Bab 2. - membuat paragraf yang membahas tanda dan gejala asma - perbaikan penulisan sumber	
2.	16 MARET 2025	Bab 2. - menjelaskan cara tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih	
3.	25 MARET 2025	Bab 3 - ceritakan etika studi kasus yang sudah dilakukan - tuliskan data apa saja yang didapat dari studi dokumentasi	
4.	27 MARET 2025	Bab 3 - perbaikan penulisan metode pengumpulan data - jelaskan cara tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih	
5.	30 MARET 2025	Bab 4 - hubungkan teori dengan data yang ditemukan saat praktik lapangan	
6.	21 APRIL 2025	Bab 4 - Tambahkan kesimpulan pada evaluasi	
7.	25 APRIL 2025	Bab 4 - jelaskan hasil evaluasi per hari	
8.	28 APRIL 2025	Bab 5 - jelaskan bagaimana terapi inhalasi dilakukan - Ace terima bimbingan revisi.	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Muhammad Syaputra
 NIM : 2214471061
 Program Studi : Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Pada Klien Dengan Asma Bronkial Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara
 Pembimbing 2 : Ns. Ihsan Taufiq, S. Kep., M. Kep

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	24 Maret 2025	BAB I. - Perbaikan singkatan - Perbaikan penulisan BAB I	
2.	26 Maret 2025	ACC BAB 2. BAB II - Perbaikan penulisan BAB II - Perbaikan diagnosis keperawatan	
3.	21 April 2025	BAB II - Jelaskan secara rinci terapi inhalasi uap pada implementasi BAB III - Perbaikan prosedur asuhan keperawatan	
4.	25 April 2025	ACC BAB II dan III BAB IV - koreksi hasil lab dan data Fokus - Jelaskan implementasi dan evaluasi per-nari - Jelaskan rencana implementasi	
5.	29 April 2025	BAB IV - Jelaskan apa saja kendala dan solusinya keterbatasan studi kasus BAB V - Perbaikan kesimpulan dan saran.	
6.	30 April 2025	ACC BAB IV BAB V - Perbaikan penulisan manfaat ACC BAB V	
7.	02 Mei 2025	Perbaikan penulisan judul, Abstrak, Daftar pustaka Perbaikan nomor halaman	
8.	05 Mei 2025	ACC Lanjut Sidang 6/05 	

Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH

1.	Definisi	Terapi inhalasi uap minyak kayu putih adalah suatu terapi untuk mengatasi sesak napas pada pasien asma dengan cara menghirup uap pada mangkuk yang berisi air panas dan ditambahkan tetesan minyak kayu putih.
2.	Manfaat	Membantu mengurangi sesak napas pada asma karena memiliki efek mukolitik (mengencerkan dahak), bronkodilator (melegakan pernapasan), dan anti inflamasi (anti peradangan).
3.	Prosedur	1. Tahap Pra-interaksi a. Membaca status pasien b. Mencuci tangan c. Menyiapkan alat : minyak kayu putih, air panas sebanyak 0,5 liter yang masih mengeluarkan uap panas dengan suhu 42-44°C, satu mangkuk sedang diameter 18 cm, dan handuk 100 x 45cm. 2. Tahap Orientasi a. Memberikan salam terapeutik b. Validasi kondisi pasien c. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga d. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan prosedur e. Menjaga privasi pasien 3. Tahap Kerja a. Ambil satu mangkuk sedang dan masukan air panas yang masih mengeluarkan uap lalu tambahkan minyak kayu putih sebanyak 3-5 tetes, b. Posisikan klien duduk dan posisikan kepala klien diatas mangkuk air panas lalu menutup kepala klien dan mangkuk dengan handuk secara bersamaan dengan mata tertutup. c. Instruksikan pada klien untuk menghirup uap yang dihasilkan dari air panas dan minyak kayu putih secara perlahan dan rileks. d. Anjurkan kepada klien untuk rutin melakukan terapi dengan durasi waktu 10-15 menit 4. Tahap Terminasi a. Evaluasi hasil kegiatan b. Lakukan kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya c. Membereskan alat d. Cuci tangan 5. Dokumentasi a. Catat waktu pelaksanaan tindakan b. Catat respon pasien c. Paraf dan nama perawat

Sumber : Pramudaningsih dan Afriani, (2019)